

# Glendalough

## Saksi Sejarah dan Iman Katolik Irlandia

Oleh Pica Dori SVD



Korresponden  
Catholic Life  
dari Roma,  
Italia

Glendalough - atau dalam bahasa setempat berarti lembah dari dua danau - adalah nama tempat ziarah terkenal di jantung Pegunungan Wicklow, Irlandia. Nama lembah ini sangat akrab bagi penduduk setempat karena mengingatkan mereka akan dua danau besar: Lower Lake dan Upper Lake, terbentang luas di sepanjang lembah nan hijau.

Tetapi tidak hanya itu! Bagi penduduk Irlandia yang mayoritas Katolik, Glendalough punya nama besar karena sejak berabad-abad telah memainkan peranan kunci bagi perkembangan iman dan Gereja setempat. Sejak abad ke-5 Maschi, tempat suci dan terencil yang dibangun hanya 2 jam dengan bus dari kota Dublin, ibukota Irlandia itu, telah menampakkan kuasa seorang abbas dan pengaruh besar sebuah komunitas pertapaan untuk kehidupan imani umat dan Gereja perdana di Irlandia.

Menurut sejarah, sejak tahun 498 Maschi, di tempat yang dipandang kudus oleh orang Irlandia, Saint Kevin, bapak para biksu di Irlandia telah memulai masa pertapaannya dalam sebuah gua kecil di lembah itu sebagai awal dari karya besarnya meneliti kehidupan membiara khusus untuk para rahib. Setelah menanggapi hidup yang mapan, orang-orang yang dihormati baik oleh Gereja Katolik maupun Ortodoks itu memilih tinggal di dalam sebuah gua kecil dan menapaki secara tekun dan ketid hupusan dua danau. Gaya hidup yang tidak biasa bagi orang-orang pada zaman itu ternyata menarik perhatian publik.

Pilihan hidup Kevin bahkan sempat menimbulkan minat banyak orang untuk datang dan tinggal di sekitar tempat pertapaannya. Fasilitas kelas mereka mulai menampakkan sebuah perkampungan, terbentuk dari gereja-gereja kecil agar semakin lebih tinggal beribadah dan menjadi bagian tetap dari pilihan hidup orang-orang itu. Jumlah pemukiman ini berkembang dari saat ke saat. Pembangunan rumah penghuni baru menjadi bukti perwujudan hidup membiara oleh St. Kevin, yang saat itu awalnya menjabat sebagai abbas.

Melalui upaya kata "misi" dalam bahasa orang beragama tertuju kepada sebuah bangunan suci, katedral dengan tembok kokoh di sekelilingnya. Bagi St. Kevin dan para pengikutnya tak akan demikian. Yang menjadi titik tolak bukanlah gedung-gedung tembok peribadi

melainkan spiritualitas yang mendalam dari para anggota. Hal itu tampak jelas dari struktur bangunan yang ada dalam kompleks Glendalough. Kompleks tua itu dipadati oleh tujuh gereja kecil terbangun dari batu, tanpa pagar tembok di sekelilingnya. Ketujuh gereja itu dipastikan sebagai basis komunitas perdana.

Di tengah-tengah kompleks terdapat sebuah bangunan besar, terbuat dari batu alam dan sejak awal dipandang sebagai katedral. Penamaan katedral ini pun menunjukkan bahwa pertapaan tua itu telah memainkan peranan penting untuk Gereja perdana di Irlandia sebagai dioses dalam arti modern dengan abbas sebagai uskupnya. Perkiraan awal Gereja di Irlandia menunjukkan bahwa jabatan uskup kadang identik dengan jabatan seorang abbas.

Ada dua bagian khas tampak dalam katedral yang sudah tak beratap lagi. Sebuah panti imam yang cukup luas, pertanda besarnya jumlah rahib waktu itu. Berselubung dengan itu ada bagian khusus untuk umat. Dari dua bagian ini orang bisa membayangkan kot erbakakan para rahib sukta itu, sekaligus juga memahami keastinya daya tarik dan pengaruh besar tempat pertapaan bagi umat Irlandia. Mereka boleh datang selain untuk berdoa atau merayakan Ekaristi bersama para rahib, juga untuk memohonkan petunjuk hidup.

Di tengah-tengah perkampungan itu tampak sebuah bangunan lain, berukuran sedikit lebih kecil dibandingkan dengan gereja-gereja kecil. Dari struktur yang ada orang berkesimpulan bahwa gedung batu itu menjadi tempat penyampian telapak. Hal ini mengindikasikan kita akan bertemu satu karya terbaik pengabdian beribadah orang kudus di dalam gereja Irlandia. Kesua ini lebih dipusatkan dengan ditemukannya bangunan Gereja khusus untuk mengabdikan ibadah membiara seperti St. Kevin dan Binada Maria. Di jalan masuk kompleks ada sebuah gereja kokoh dari batu alam. Lewat gapura

itu orang Irlandia dari abad ke-abad telah berjalan masuk untuk menambah kekuatan rohani di pusat pertapaan itu. Glendalough adalah lembah yang cukup dalam di Pegunungan Wicklow. Karena tersembunyi oleh pegunungan, pada masa perang orang sukar mendeteksi serangan musuh dari kejauhan. Merasa penting dan karena suasana waktu itu para pengikut St. Kevin membangun sebuah menara kokoh dari sadas dengan ketinggian 33 meter. Bangunan kokoh dan sangat antik itu tampak jelas ke segala arah sehingga menjadi sangat penting sebagai benteng pertahanan pada masa perang dan pada masa sekarang ini menjadi petunjuk arah bagi para peziarah dan wisatawan untuk sampai dengan mudah ke pertapaan. Pada menara itu orang boleh menyaksikan panorama kejayaan negeri Irlandia di zaman batu.

Selain ditemukan ukiran-ukiran bermotif religius dari batu, bangunan-bangunan megah itu menampilkan seni dan kualitas membangun yang sudah sangat maju. Itulah sebabnya lembah Glendalough sampai hari ini menarik perhatian. Tidak hanya peziarah dan wisatawan melainkan juga para ilmuwan dari mancanegara.

Tempat suci yang menampakkan zaman kejayaan dan jati diri negeri Irlandia itu telah porakporanda akibat serangan Inggris tahun 1598. Sejak saat itu Glendalough tak lagi berpengaruh. Di tempat yang berpengaruh besar dalam sejarah Gereja Irlandia itu tak terasa lagi aktivitas gerejani. Menentang sekularisasi pertapaannya, orang bukal tergugah untuk menyanyikan lagu "Resurrexi" bagi pusat pertapaan yang telah menjelma menjadi kehambatan itu.



Gerbang masuk kompleks pertapaan



Menara di lembah dua danau



Katedral tua di Glendalough

Bagi orang Irlandia kimya tidak demikian. Tempat itu begitu menadapat ruang istimewa di hati umat sehingga sampai hari ini mereka bahkan berhasrat kembali untuk boleh dikemukakan juga di tempat suci itu. Adalah suatu keberuntungan istimewa bagi orang Irlandia jika di akhir hayat mereka boleh dibaringkan di dekat St. Kevin yang menatap unta pada 3 Juni 648.

Lebih dari sebuah obyek wisata Glendalough adalah cikal bakal bagi gaya hidup bertapa di negeri ini dan rahib bagi perkembangan Gereja lokal perdana di Irlandia. Meskipun tinggal pingir-pinggir dan terjal tempat kudus. Dari tempat suci itu Gereja Irlandia yang ada sekarang ini lahir. Imani orang Irlandia tidak bisa terlepas dari ingatan akan masa masa pusat pertapaan ini. Mereka percaya, dari Glendalough, lembah berhadapan itu telah menyembul keluar harta kekayaan iman yang mengitari sebuah negeri hingga hari ini. \*\*\*